

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan usia kehamilan 25 minggu G2P1A0 di TPMB Yulina Wati S.Tr.keb di Desa Srikaton, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik maupun pemeriksaan penunjang terhadap Ny.D usia kehamilan 25 minggu G2P1A0 di TPMB Yulina Wati S.Tr.Keb Lampung Selatan
2. Pada interpretasi data didapatkan diagnose ibu hamil mengalami anemia ringan terhadap Ny.D usia kehamilan 25 minggu G2P1A0 di TPMB Yulina Wati S.Tr.Keb Lampung Selatan
3. Telah dilakukan pengidentifikasian masalah potensial pada Ny.D usia kehamilan 25 minggu G2P1A0 dengan pemberian sayur bening kelor untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada Ny.D di TPMB Yulina Wati S.Tr. Keb Lampung Selatan
4. Penulis telah mengidentifikasi kebutuhan segera namun tidak terdapat kebutuhan yang harus dilakukan sesegera mungkin
5. Penulis berencana melakukan asuhan kebidanan kepada Ny.D dengan pemberian sayur bening kelor selama 14 hari dan dikonsumsi 1kali sehari di pagi hari
6. Pada pelaksanaan Tindakan dilakukan pemberian sayur bening kelor terhadap Ny.D usia kehamilan 25 minggu G2P1A0 di TPMB Yulina Wati S.Tr. Keb Lampung Selatan
7. Penulis mengevaluasi hasil dan diketahui bahwa keluhan yang dirasakan ibu sebelumnya sudah tidak dirasakan lagi setelah rutin mengonsumsi sayur bening kelor selama 14 hari dan diperiksa Kembali kadar Hb pada 1 bulan setelah pemberian hari pertama didapatkan hasil peningkatan Hb.

8. Hasil asuhan didokumentasikan dalam bentuk SOAP yang telah dilaksanakan terhadap Ny.D usia kehamilan 25 minggu G2P1A0 di TPMB Yulina Wati S.Tr.Keb Lampung Selatan

B. SARAN

Berdasarkan manfaat dan pembahasan kasus, penulis memberikan sedikit saran atau masukan yang diharapkan dapat bermanfaat

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil mampu memahami manfaat konsumsi sayur bening daun kelor dalam meningkatkan kadar hemoglobin selama masa kehamilan. Pengetahuan ini dapat dijadikan sebagai bagian dari asuhan mandiri atau pembelajaran dalam menjaga kesehatan diri dan janin, khususnya dalam pencegahan anemia.

2. Bagi TPMB Yulina Wati S.Tr. Keb

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tambahan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, mengenai pentingnya asupan gizi yang seimbang. PMB juga dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar dalam kegiatan penyuluhan gizi dan promosi kesehatan.

3. Bagi DIII Kebidanan Poltekkes TanjungKarang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan ilmiah tambahan bagi mahasiswa dan dosen, serta mendorong dilakukannya penelitian lanjutan terkait pemanfaatan tanaman lokal dalam mendukung kesehatan ibu hamil. Hasil ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum berbasis praktik dan kearifan lokal.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa untuk meningkatkan kadar hemoglobin yang rendah pada ibu hamil tidak hanya dapat dilakukan dengan pemberian daun kelor, tetapi juga dapat didukung dengan konsumsi jus jeruk yang kaya vitamin C guna membantu penyerapan zat besi secara maksimal. Selain itu, mengonsumsi tablet Fe

secara rutin dan sesuai anjuran juga penting untuk memastikan kebutuhan zat besi harian tercukupi. Pendekatan kombinasi ini dapat dijadikan alternatif strategi asuhan yang lebih efektif dan menyeluruh dalam upaya mencegah dan menangani anemia pada kehamilan